



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal

Roidatus Salamah¹(✉)

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

roidatussalamah899@gmail.com

Abstrak – Google Scholar adalah salah satu fitur google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literatur akademis atau berbagai karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik berupa buku, abstrak, maupun artikel dan lain sebagainya. Google Scholar bertujuan untuk mempermudah seorang menyusun artikel ilmiah dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, serta kutipan atau rujukan yang diambil dalam literatur lain. Manfaat Google Scholar dalam kehidupan banyak digunakan terutama oleh para akademisi mahasiswa, dan siswa-siswa lainnya yang mungkin sedang mencari sumber rujukan, artikel, dan mudah untuk diakses, kebutuhan ruang, dan termasuk media publikasi yang murah. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan yang serba modern dengan para peneliti sebelumnya oleh karena itu, digunakan dengan desain kualitatif dengan pendekatan analisis tematik untuk mengevaluasi dalam realita sosial.

Kata kunci – Pemanfaatan Google Scholar, analisis tematik.

Abstract – Google Scholar is one of Google's features that is very useful in writing scientific papers because it provides academic literature or various scientific works from various disciplines in the form of books, abstracts, articles and so on. Google Scholar aims to make it easier for someone to compile scientific articles by paying attention to the completeness of the text of each article, author, as well as quotes or references taken in other literature. The benefits of Google Scholar in life are widely used, especially by student academics, and other students who may be looking for sources of references, articles, and easy to access, space needs, and include inexpensive publication media. This study aims to connect modern knowledge with previous researchers, therefore, it is used with a qualitative design with a thematic analysis approach to evaluate social reality.

Keywords – Utilization of Google Scholar, thematic analysis.

PENDAHULUAN

Proses publikasi jurnal menurut (Sahidi, 2015) adalah sebuah kumpulan artikel dari hasil penelitian, bentuknya biasanya kurang lebih seperti majalah namun dengan berisi rangkuman karya ilmiah yang dibuat oleh seorang peneliti. Jurnal ilmiah terbit dalam setiap jangka waktu tertentu (bisa bulanan, bisa dua bulanan, atau bahkan tahunan) jurnal ilmiah juga diterbitkan oleh para lembaga publikasi ilmiah, baik berupa kampus, perusahaan, atau dalam media lainnya. Setiap jurnal memiliki kekhususan mengenai bidang yang dibahas, jurnal khusus tentang pendidikan, bidang ekonomi oleh karena itu, kualitas jurnal di setiap bidang perlu dijaga oleh para

redaksi yang sesuai dengan bidangnya. Kualitas suatu jurnal biasanya dapat dilihat dari proses seleksi naskah. Dalam penulisan sebuah karya ilmiah tentu membutuhkan sumber atau literatur yang tepat untuk dijadikan sebuah rujukan, di sebuah penulisan jurnal perlu adanya menelaah daftar pustaka yang terkait dengan topik atau tema jurnal yang dibuat. Metode Literatur bertujuan agar posisi jurnal penelitian yang dibuat semakin kuat dan layak ilmiah. Selain itu, dengan memberikan sebuah literatur daftar pustaka yang jelas akan membantu para pembaca dalam membuat kesimpulan serta menangkap lebih dalam isi dari jurnal yang telah dibuat tersebut (2018:8). Google Scholar adalah sebuah layanan yang memungkinkan semua pengguna untuk mengakses atau melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2004, indeks google ini juga mencakup jurnal-jurnal *online* dari publikasi ilmiah. Seiring dengan meningkatnya teknologi yang semakin lama semakin canggih ini kebutuhan manusia dalam mencari referensi dari satu tempat, tesis, buku, abstrak dan artikel dari para penerbit akademis, pusat komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya. Kebutuhan manusia akan suatu informasi tidak akan pernah terpuaskan, dari satu berita yang didapat maka akan mencari berita yang lainnya (Triyono, 2020).

Manfaat Google Scholar dalam kehidupan banyak digunakan terutama oleh para akademisi mahasiswa, dan siswa-siswa lainnya yang mungkin sedang mencari sumber rujukan, artikel, dan mudah untuk diakses, kebutuhan ruang, dan termasuk media publikasi yang murah. Meski tidak setiap arsip bisa ditemukan di Google Scholar ini karena banyak layanan perpustakaan digital lainnya, tapi setidaknya dapat membantu mencari informasi secara maksimal pengguna layanan gratis yang menyediakan berbagai platform untuk mengembangkan diri dan menjadi manusia modern yang juga tidak lupa dengan hal-hal yang terdahulu.

METODE PENELITIAN

Data yang diperoleh ini dilakukan dengan cara analisis tematik pada teks artikel, dan ini dapat dilakukan juga dengan tiga cara, yakni analisis kualitatif konten, kuantitatif analisis konten, dan analisis tematik. Vaismoradi, dkk. (2016) menjelaskan analisis tematik memunculkan inti *content* yang terpendam dalam teks dan merinci ke dalam beberapa kategori seperti tema dan subtema. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan yang serba modern dengan para peneliti sebelumnya oleh karena itu, digunakan dengan desain kualitatif dengan pendekatan analisis tematik (Zarea, 2016) menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dalam realita sosial. Hal yang serupa juga dikatakan oleh (Javadi & Zarea, 2016) tentang analisis tematik tepat untuk penelitian kualitatif, adapun kelebihan dari analisis ini adalah sifatnya yang fleksibel dan tidak memerlukan analisis data yang terlalu banyak. Keterangan lebih lengkap tentang analisis data dengan cara tematik disampaikan juga oleh (Castleberry & Nolen, 2018) yakni bisa berupa aktivitas data yang kemudian dibuat visual. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, dan tematik analisis ini penting untuk dipelajari karena dianggap sebagai *core skill* atau pengetahuan dasar untuk melakukan analisa. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memahami data

Mendapatkan data yang diinginkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam apa yang terjadi dari sebuah peristiwa.

2. Menyusun kode

Dalam hal ini bisa dianggap sebagai label atau fitur yang terdapat dalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Kode dapat dibuat baik secara semantik, artinya menggambarkan secara langsung apa yang tampak dari data.

3. Mencari tema

Melanjutkan dari tahapan yang sebelumnya mencari kode, dan sekarang lanjut untuk mencari sebuah tema.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan bantuan komputer yang terpasang berbagai aplikasi yang mendukung serta *software*, buku bahan ajar yang sudah lengkap di zaman yang modern ini. Perangkat teknologi ini yang semakin modern ini juga dapat menyajikan hasil olah data dalam berbagai bentuk pengelompokan berdasarkan tema yang sejenis, saling berkaitan atau tidak berkaitan sama sekali. Peneliti dapat memilih kelompok yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan komputer untuk analisis tema data kualitatif sesuai dengan yang dikatakan (Miles & Huberman) dalam Alhoijailan (2012) bahwa *software* berguna juga untuk membantu peneliti dalam menganalisis data kualitatif dalam mengelompokkan tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis tematik (Zarea, 2016) menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dalam realita sosial. Hal yang serupa juga dikatakan oleh (Javadi & Zarea, 2016) tentang analisis tematik tepat untuk penelitian kualitatif, tahapan-tahapan untuk melakukan yaitu memahami data, menyusun kode, dan yang ketiga adalah menyusun tema.

Adapun kelebihan dari analisis ini adalah sifatnya yang fleksibel dan tidak memerlukan analisis data yang terlalu banyak. Keterangan lebih lengkap tentang analisis data dengan cara tematik disampaikan juga oleh (Castleberry & Nolen, 2018) yakni bisa berupa aktivitas data yang kemudian dibuat visualnya. Era digital saat ini sudah banyak menjadi kebutuhan utama bagi setiap masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua saat ini sudah mampu mengakses internet. Dalam dunia pendidikan internet juga memiliki peran yang besar sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan, pada umumnya masyarakat lebih banyak mencari informasi melalui internet karena pencarian informasi lebih mudah diakses, cepat, dan mudah untuk dijangkau dan hampir semua informasi tersedia dan bahkan bisa dicari langsung keberadaannya. Salah satu aplikasi yang sering digunakan adalah Google Search yang dimana pengguna dapat mencari berbagai informasi dalam bentuk artikel pada sebuah website, video dan gambar. Namun, hasil pencariannya hanya berdasarkan *keyword* atau kata kunci saja dan hasilnya kurang mengarah serta dinilai kurang relevan dan tulisannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dan oleh karena itu, pada tahun 2004 Google telah

mengembangkan layanan baru yaitu Google Scholar atau yang sering disebut dengan Google Cendekia.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa pengetahuan memiliki keterkaitan erat dengan dunia internet yang semakin modern seiring berkembang zaman. Untuk itu, era modern saat ini sering dimanfaatkan sebagai salah satu media yang banyak penggunanya. Era modern juga memudahkan siapa saja yang akan melakukan pencarian informasi, termasuk tentang pengetahuan lokal maupun bagi pelaku perpustakaan. Para pengguna pustakawan dapat memanfaatkan perangkat teknologi untuk aktivitas berbagai informasi dan pengetahuan (Sarkhel, 2016).

SIMPULAN

Google Scholar merupakan salah satu fitur google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literatur akademis atau berbagai karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik berupa buku, abstrak, maupun artikel dan lain sebagainya. Google Scholar bertujuan untuk mempermudah seorang menyusun artikel ilmiah dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, serta kutipan atau rujukan yang diambil dalam literatur lain. Adapun penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Google Scholar ini menggunakan analisis tematik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif, misalnya data dari hasil wawancara atau bisa untuk mengeksplorasi yang terjadi dalam sebuah fenomena, yang dimana membahas secara mendasar dan mendalam serta tidak memerlukan banyak data karena melihat yang sifatnya fleksibel itu.

REFERENSI

- Alhojailan M.I. (2012). Thematic Analysis: a Critical review of Process and Evaluation. *Journal of Social Sciences*. hal. 39-47.
- Davis, K., Patridge, Heriyanto. (2018). Understanding how Australian researchers experience open access as part of their information literacy.
- Nolen, A. Castleberry, A. (2018). Thematic Analysis of Qualitative Research Data: is it as easy as it sound. *Current in Pharmacy Teaching and Learning*. hal. 0-1
- Sarkhel, J.K. (2016). Strategies of Indegenous Knowledge Management in Libraries. *Qualitative and Quantitative Methods*. hal 427-439.
- Zarea, K. and Javadi, M. (2016). Understanding Thematic Analysis and its Pitfall. *Journal of Care*. hal. 34-40.